

PENGARUH *LIVE MUSIC* PADA DAYA TARIK PENGUNJUNG DI KAFE REID COFFEE & EATERY DI BITUNG

Rani Ballato¹, Glenie Latuni², Luccylle Takalumang³

Program Studi Seni Drama, Tari & Musik, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia

Email: raniballato@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis dengan pendekatan psikologi, etnomusikologi, dan musikologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *live music* berpengaruh signifikan pada daya tarik pengunjung, dengan 70% responden menyukai *live music* sementara 30% lebih memilih menu Kafe Reid Coffee & Eatery. Pada hari biasa, jumlah pengunjung rata-rata 30 orang, terdiri dari 40% anak muda, 40% remaja, dan 20% orang tua. Namun, saat *live music* dimainkan, jumlah pengunjung meningkat menjadi 70 orang, dengan 50% anak muda, 30% remaja, dan 20% orang tua. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pada hari Sabtu, 70% pengunjung menikmati *live music*, sedangkan 30% yang tersisa lebih fokus pada makanan atau minuman. Dalam waktu satu bulan, sebanyak 196 pengunjung menunjukkan minat pada *live music*, dan di antaranya, 21 orang hanya berkunjung untuk makan atau minum. Lebih menarik lagi, dari 49 pengunjung saat pertunjukan *live music*, beberapa di antaranya kembali pada minggu berikutnya, sementara beberapa pengunjung baru juga bergabung.

Kata kunci : *Live music, Dampak musik, Daya tarik pengunjung, Kafe Reid Coffee & Eatery.*

Abstrat : This study aims to evaluate the impact of live music at Reid Coffee & Eatery Kafe by using descriptive qualitative method. Data were collected through observation, questionnaires, literature study, interviews, and documentation, and analyzed using psychology, ethnomusicology, and musicology approaches. The results showed that live music has a significant effect on visitor attraction, with 70% of respondents liking live music while 30% prefer the Reid Coffee & Eatery Kafe menu. On weekdays, the average number of visitors is 30 people, consisting of 40% young people, 40% teenagers, and 20% parents. However, when live music is played, the number of visitors increases to 70 people, with 50% young people, 30% teenagers, and 20% parents. Further analysis showed that on Saturdays, 70% of visitors enjoyed the live music, while the remaining 30% focused more on food or drinks. In one month, a total of 196 visitors showed interest in live music, and among them, 21 people only visited to eat or drink. More interestingly, of the 49 visitors during the live music performance, some of them returned the following week, while some new visitors also joined.

Keywords : *Live music, Music impact, Visitor attraction, Café Reid Coffee & Eatery.*

PENDAHULUAN

Musik adalah seni yang menggunakan suara untuk menyampaikan emosi dan pikiran manusia, sebuah hasil akhir dari daya cipta dan kemanusiaan selamanya dan dunia (Iswandi, 2015). Para psikolog musik dan ahli etnomusikologi seperti Juslin & Sloboda (2011) dan Becker (2004) menggarisbawahi pentingnya musik dalam aspek sosial dan poin lainnya dalam kehidupan manusia. Meskipun individu-individu ini mungkin berasal dari latar belakang budaya yang berbeda dan tidak berbicara dalam bahasa yang sama, musik tetap menjadi alat komunikasi yang kuat. Musik memiliki kemampuan untuk menyatukan orang-orang dari berbagai latar belakang dan memungkinkan mereka berbagi pengalaman emosional. Boneo, sebagaimana dikutip oleh Anggraini, dkk (2019), menjelaskan bahwa musik adalah bentuk seni yang berbicara tentang berbagai suara dalam pola yang dapat dipahami oleh individu. Ilmu dan seni musik merangkum ritme, nada-nada vokal dan instrumental, termasuk melodi dan harmoni, yang mampu mengekspresikan berbagai aspek emosional dan pesan yang ingin disampaikan, termasuk aspek emosional dalam kaitannya dengan alam Bahari.

Musik memiliki peran penting dalam konteks sosial dan lingkungan, dan tak terpisahkan dari kerangka budaya masyarakat tempat musik berkembang (Fasya, 2020; Gani, 2019). Fenomena budaya yang diakui oleh lingkungan sekitarnya erat kaitannya dengan evolusi musik (Dewi, 2020). Perubahan sosial dan perkembangan sosial di mata masyarakat turut melahirkan beragam kemampuan musik yang diakui oleh masyarakat. Musik, yang saat ini sangat digemari oleh berbagai kelompok usia, dari anak-anak hingga dewasa, menjadi elemen yang mendukung berbagai penampilan instrumental dan vokal di berbagai acara seperti ulang tahun, peringatan kemerdekaan, pergantian tahun, hingga

upacara wisuda. Musik sering kali menjadi latar belakang saat berkaraoke bersama teman, keluarga, atau kerabat, menghadirkan hiburan yang menyegarkan serta berperan dalam menghilangkan kelelahan dan kepenatan, sesuai dengan tujuan dan esensi musik itu sendiri.

Di tengah beragam genre musik yang ada, salah satunya adalah *live music* yang sering diadakan di berbagai kafe, bar, dan bistro. *Live music* menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung yang menghargai pengalaman musik langsung. Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung adalah salah satu Kafe yang menyediakan *live music* sebagai daya tarik utama. Pemilik cafe menghadirkan *live music* untuk meningkatkan jumlah pengunjung di cafe dan memberikan pengalaman yang berbeda kepada pengunjung. Hasil dari wawancara dengan pemilik cafe menunjukkan bahwa *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery menjadi pusat perhatian para pengunjung. Mereka terlibat dalam interaksi dengan para penyanyi dan ikut berpartisipasi dalam menyanyi, menciptakan suasana yang menghibur dan berkesan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini akan mengkaji pengaruh *live music* pada daya tarik pengunjung di Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung, dengan fokus pada bagaimana *live music* mampu menarik pengunjung dan menciptakan pengalaman yang positif di cafe tersebut. Penelitian ini akan membantu memahami dampak *live music* dalam meningkatkan daya tarik pengunjung dan memberikan wawasan lebih dalam tentang hubungan antara *live music* dan pengunjung di Kafe Reid Coffee & Eatery. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam memahami peran musik dalam konteks hiburan dan tempat usaha seperti kafe di Bitung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk

menggambarkan sebuah fenomena yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Pendekatan kualitatif, seperti yang diuraikan oleh J. Moleong (2007), mengacu pada "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang mencerminkan pandangan dan perilaku individu yang diamati." Dengan fokus pada fenomena sosial, penelitian kualitatif memungkinkan ekspresi perasaan dan persepsi para peserta penelitian. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, di mana peneliti berusaha menguraikan dampak *live music* terhadap daya tarik pengunjung di Kafe Reid Coffee & Eatery.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, seperti observasi, wawancara, dokumentasi (termasuk pengambilan gambar dan perekaman audio), serta penggunaan kuesioner. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan tanggapan tertulis dari responden terkait bagaimana *live music* berdampak pada preferensi pengunjung terhadap Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung. Karena psikologi musik memfokuskan diri pada hubungan antara musik dan dampaknya pada aspek mental, emosional, keinginan, dan daya tarik, data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan psikologis. Dalam konteks ini, pendekatan musikologi juga digunakan untuk lebih memahami jenis musik yang ada di wilayah penelitian, serta untuk menganalisis struktur dan teknik musik yang terkait dengan fenomena ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kafe Reid Coffee & Eatery

Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung, didirikan pada tanggal 6 Desember 2020 oleh Brillian Julius, seorang individu berusia 26 tahun. Tempat ini memiliki konsep semi outdoor dengan desain industrial yang mencakup area seluas 9x15 meter, mampu menampung hingga 60 pengunjung, dan menyediakan fasilitas parkir yang cukup luas. Musik di Kafe

Reid Coffee & Eatery dijadikan sebagai hiburan dan daya tarik bagi pengunjung. Pendiri Kafe ini memahami kebutuhan akan hiburan dan keramaian di Bitung, sehingga memutuskan untuk menyelenggarakan pertunjukan *live music* sebagai upaya menarik lebih banyak pengunjung ke kota Bitung dan memanfaatkan peluang bisnis. Selain menawarkan berbagai jenis kopi berkualitas, kafe ini juga menyajikan makanan dengan harga terjangkau yang dapat dinikmati oleh masyarakat setempat dan pengunjung dari luar kota Bitung.

Kafe Reid Coffee & Eatery buka setiap hari mulai dari Senin hingga Minggu, dari pukul 13:00 hingga 23:00. Pertunjukan *live music* digelar setiap hari Sabtu mulai dari pukul 19:00 hingga 23:00. Menu minuman kopi yang tersedia meliputi *Espresso Biscoff*, *Americano*, *Cappuccino*, *Hazelnut Latte*, Kopi Susu Klasik, Kopi Susu Aren, *Vanilla Latte*, *Espresso Matcha*, dan *Caramel Macchiato*. Selain kopi, kafe ini juga menawarkan minuman non-kopi seperti *Cookies & Cream*, *Biscoff Blend*, *Matcha*, *Classic Chocolate*, dan *Lychee Tea*. Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung bertujuan untuk memberikan pengalaman unik dan menyenangkan bagi para pengunjungnya melalui kombinasi kopi berkualitas dan hiburan *live music*.

Hasil Kuesioner Terhadap Pengunjung Kafe Reid Coffee & Eatery

Live music di Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung telah terbukti diminati oleh masyarakat setempat. Adanya pertunjukan *live music* di kafe ini berhasil menarik perhatian pengunjung. Penelitian ini melakukan wawancara terhadap sejumlah pengunjung yang datang saat *live music* tampil. Hasil analisis dari kuisisioner yang disebar kepada 70 responden mengenai pengaruh *live music* menunjukkan bahwa sebanyak 70% dari responden merasakan pengaruh positif dari *live music* terhadap daya tarik Kafe Reid Coffee & Eatery. Sementara itu, sekitar

30% sisanya menyukai tempat ini juga karena faktor menu makanan dan minuman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *live music* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Kafe Reid Coffee & Eatery.

1. Preferensi Pengunjung

Hasil survei mengungkap preferensi pengunjung terhadap *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery. Semua responden, sebanyak 100%, menyatakan bahwa mereka menyukai *live music*. Ketika ditanya mengenai jenis musik yang mereka sukai, sebagian besar, yakni 75%, mengungkapkan preferensi terhadap musik pop, diikuti oleh 10% yang menyukai musik *rock*, 5% yang menyukai musik *jazz*, 5% yang menyukai musik *reggae*, dan 5% lainnya. Responden juga menilai faktor-faktor visual saat menonton pertunjukan *live music*. Sebanyak 55% responden sangat setuju bahwa penerangan panggung selama pertunjukan sangat baik, sementara 45% setuju. Selain itu, 60% responden setuju dan 40% sangat setuju bahwa dekorasi panggung pertunjukan sangat bagus. Ketika ditanya tentang ukuran panggung, 60% responden setuju dan 35% sangat setuju bahwa panggung dalam pertunjukan *live music* besar dan menarik, sementara hanya 5% yang kurang setuju. Data ini menggambarkan bahwa aspek visual, seperti pencahayaan panggung dan dekorasi, serta ukuran panggung, berkontribusi pada daya tarik pertunjukan *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery.

2. Fasilitas Pendukung

Kenyamanan dan fasilitas di Kafe Reid Coffee & Eatery selama pertunjukan *live music* menjadi faktor penting bagi pengunjung. Hasil survei menunjukkan bahwa 40% responden sangat setuju dan 55% setuju serta 5% kurang setuju bahwa suasana panggung yang besar dan temperatur yang sesuai dengan tingkat kepadatan penonton memberikan

kenyamanan saat menikmati pertunjukan *live music*. Fasilitas tempat duduk juga dinilai sangat baik, dengan 55% responden sangat setuju dan 45% setuju bahwa tempat duduk dari pertunjukan *live music* sangat memadai. Sehubungan dengan area parkir, 45% responden sangat setuju dan 45% setuju bahwa area parkir dari pertunjukan *live music* cukup luas dan aman, sementara hanya 10% yang kurang setuju. Ketika menyangkut fasilitas toilet, 55% responden sangat setuju dan 35% setuju bahwa fasilitas toilet di pertunjukan *live music* bersih dan memadai, walaupun 10% responden merasa kurang setuju. Hasil survei ini mencerminkan pentingnya kenyamanan dan fasilitas yang baik bagi pengunjung dalam mengevaluasi pengalaman mereka saat menonton *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery.

3. Kualitas Live Music

Kualitas pertunjukan *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery ditinjau dari berbagai aspek sangat mendukung pengalaman positif penonton. Pengunjung menilai pertunjukan *live music* berdasarkan bakat grup musik atau band yang tampil, dengan 50% responden sangat setuju dan 50% setuju bahwa grup musik yang tampil memiliki kemampuan musisi per individu yang baik. Hasil survei menunjukkan bahwa pengunjung sangat menilai kontribusi kreatif dari setiap musisi, dengan 25% responden sangat setuju dan 95% setuju bahwa setiap musisi berkontribusi kreatif dengan unik kepada penonton, hanya 5% responden yang kurang setuju. Selain itu, pertunjukan *live music* menampilkan grup musik atau band yang memiliki kemampuan dan penguasaan melodi yang baik, dengan 40% responden sangat setuju dan 60% setuju. Pakaian yang rapi dan profesional juga dianggap penting oleh penonton, dengan 35% responden sangat setuju dan 50% setuju, sementara hanya 15% yang kurang setuju. Selanjutnya, penampilan artis juga menjadi fokus penonton, dengan 40% responden sangat setuju dan 55%

setuju dan 5% kurang setuju bahwa kehadiran artis dalam pertunjukan menarik dan melibatkan penonton. Terakhir, interaksi antara grup musik dan penonton juga dianggap positif, dengan 50% responden sangat setuju dan 50% setuju bahwa grup musik sering mengajak penonton untuk bernyanyi bersama mereka. Hasil survei ini mencerminkan komponen penting yang mendukung kualitas pertunjukan *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery dan pengalaman positif yang ditawarkan kepada penonton.

Kualitas pertunjukan *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery tetap mendapatkan pujian tinggi dari penonton dalam berbagai aspek. Hasil survei menunjukkan bahwa 65% responden sangat setuju dan 35% setuju bahwa pertunjukan *live music* memiliki struktur *audio* yang cukup kuat, menghasilkan musik yang enak didengar. Selain itu, antusiasme penonton dalam pertunjukan *live music* juga dinilai positif, dengan 40% responden sangat setuju dan 60% setuju. Kesesuaian di antara penonton juga dianggap penting, dan 40% responden sangat setuju dan 55% setuju bahwa pertunjukan *live music* memiliki kesesuaian di antara penonton. Selanjutnya, interpretasi materi lagu dalam pertunjukan mendapatkan pujian positif, dengan 40% responden sangat setuju dan 60% setuju. Hasil survei ini menunjukkan bahwa aspek-aspek kualitas pertunjukan *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery tetap berfokus pada pengalaman positif penonton.

4. Kualitas Menu

Dalam hal jenis makanan yang disajikan, tanggapan bervariasi, dengan 20% responden dan 45% responden yang menyatakan standar kualitas makanan sangat baik, sementara 35% responden merasa kurang setuju atau tidak setuju. Berdasarkan survei yang dilakukan, mayoritas responden merasa puas dengan standar kualitas makanan di Kafe Reid Coffee & Eatery. Sebanyak 20%

responden sangat setuju dan 60% setuju bahwa standar kualitas makanan sangat baik. Selain itu, 15% responden dan 5% responden merasa kurang setuju atau tidak setuju. Sebagian besar juga menganggap bahwa kategori menu makanan yang tersedia berbeda-beda, dengan 15% sangat setuju dan 45% setuju. Namun, 30% responden merasa kurang setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini. Tanggapan mengenai variasi jenis makanan di Kafe Reid Coffee & Eatery mencerminkan diversitas, dengan 25% responden dan 40% setuju bahwa jenis makanan bervariasi, dan 25% responden merasa kurang setuju atau tidak setuju. Penilaian terhadap standar makanan berkualitas yang ditawarkan oleh kafe ini juga positif, dengan 25% responden dan 40% setuju bahwa Kafe Reid Coffee & Eatery selalu menawarkan makanan berkualitas, walaupun 30% responden dan 5% merasa kurang setuju atau sangat tidak setuju. Selain itu, 30% responden dan 40% setuju bahwa makanan dan minuman di Kafe Reid Coffee & Eatery layak dijual, sementara 15% responden dan 5% responden kurang setuju atau tidak setuju. Terakhir, jaminan makanan di Kafe Reid Coffee & Eatery juga mendapat penilaian positif, dengan 30% responden dan 40% setuju bahwa makanan tersebut layak untuk dibeli, walaupun 25% responden merasa kurang setuju. Penilaian positif ini mencerminkan pandangan positif penonton mengenai kualitas makanan di Kafe Reid Coffee & Eatery.

Live Music di Kafe Reid Coffee & Eatery

Kafe Reid Coffee & Eatery menghadirkan *live music* setiap hari Sabtu antara pukul 19:00 hingga 23:00. Pertunjukan *live music* ini melibatkan *band*, dan pada hari-hari biasa, karaoke juga tersedia jika ada pengunjung yang ingin bernyanyi. Acara *live music* ini paling banyak diminati oleh anak-anak muda, remaja, dan beberapa orang tua

pada rentang waktu antara pukul 19:00 hingga 21:00. Rata-rata, jumlah pengunjung harian adalah sekitar 30 orang, dengan 40% di antaranya adalah anak muda, 40% adalah remaja, dan 20% adalah orang tua. Namun, ketika pertunjukan *live music* digelar, jumlah pengunjung meningkat menjadi sekitar 70 orang. Mayoritas dari mereka adalah anak muda dan remaja, sementara orang tua hanya sedikit. Sebagai gambaran, dari total 70 pengunjung yang datang pada hari Sabtu, sekitar 50% dari mereka menyukai *live music*, yaitu sekitar 49 orang, sedangkan 30% atau sekitar 21 orang hanya datang untuk makan atau minum. Seiring berjalannya waktu, terdapat beberapa pengunjung yang kembali pada pertunjukan *live music* berikutnya, sementara ada juga pengunjung baru yang tertarik untuk bergabung. Selain *live music*, pemilik Kafe telah menyediakan instrumen musik seperti *keyboard*, gitar, dan cajon yang dapat digunakan oleh pengunjung pada hari biasa jika mereka ingin bernyanyi, bermain musik, atau berkaraoke.

Genre musik pada saat *live music* di Kafe Reid Coffee & Eatery Bitung meliputi semua *genre* tetapi sering dimainkan adalah *pop* dan *rock*.

- *Pop* yaitu *genre* musik yang menjadi kegemaran masyarakat pada waktu tertentu. Musik *pop* juga bisa dimaknai sebagai musik yang mempunyai irama sederhana membuatnya mudah dikenal dan digemari orang banyak. *Genre* musik ini lebih ditonjolkan ke vokalisnya seperti lagu yang populer saat ini seperti: Mahalini (*Melawan Restu*), Ari lasso feat Bunga Citra Lestari (*Aku dan Dirimu*), Keysia levronka (*Tak Ingin Usai*), Adele (*Easy on me*), Coldplay (*A Sky Full of Stars*)
- *Rock* merupakan sebuah *genre* nada hasil kolaborasi antara perpaduan musik *country* dan *R&B (rhythm*

and blues). Musik ini sebenarnya memiliki nada yang sederhana namun irama dan beat dari musik *rock* memiliki ciri khas cepat dan bersuara keras. Contoh musik *rock* yang populer saat ini Kotak (Pelan-pelan saja), J-Rocks (*fallin in love*), dan Bon Jovi (*Bed of rosses*).

Adapun lagu-lagu yang dinyanyikan pada hari-hari biasa jika pengunjung yang ingin bernyanyi atau berkaraoke yaitu lagu kenangan atau lagu yang sedang populer saat ini seperti Iwan Fals (*Kemesraan*), Deddy Dores (*Hanya Kau Dihatiku*), Nike Ardilla (*Bintang Kehidupan*), Mayangsari (*Tiada Lagi*), Dian Piesesha (*Tak Ingin Sendiri*), Lyodra (*Pesan Terakhir*), Tulus (*Hati-Hati di Jalan*), Little Mix (*Secret Love Song*), Ed Shereen (*Perfect*).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan dan hasil observasi lapangan terkait pengaruh *live music* terhadap daya tarik pengunjung di Kafe Reid Coffee & Eatery di Bitung, dapat ditarik beberapa kesimpulan signifikan. Pengaruh positif *live music* pada Kafe ini terbukti dengan baik setelah menjalankan survei berupa kuisioner pada 70 responden yang mengunjungi Kafe tersebut. Hasil wawancara dengan pemilik Kafe juga mengindikasikan bahwa sebelum adanya *live music*, jumlah pengunjung yang datang ke Kafe ini relatif rendah. Oleh karena itu, keputusan untuk menambahkan *live music* sebagai hiburan di Kafe Reid Coffee & Eatery muncul sebagai inovasi yang berhasil meningkatkan daya tarik pengunjung. Kurangnya penawaran *live music* di kota Bitung memunculkan ide tersebut, dan hasilnya terlihat pada peningkatan jumlah pengunjung. Suasana yang berbeda dibandingkan dengan Kafe lain dan pengalaman menyenangkan saat menonton *live music* menjadikan pengunjung merasa terhibur. Para pengunjung juga memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dengan melakukan permintaan lagu atau bahkan menyanyikan

lagu mereka di atas panggung. Selain itu, pengunjung juga menyukai menu makanan dan minuman di Kafe Reid Coffee & Eatery. Dari analisis kuisisioner, terungkap bahwa *live music* memiliki dampak positif pada daya tarik pengunjung sebesar 70%, sementara 30% lainnya berkaitan dengan faktor menu makanan dan minuman. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa *live music* memiliki dampak signifikan pada daya tarik Kafe Reid Coffee & Eatery, dan dengan adanya *live music*, jumlah pengunjung meningkat, menciptakan pengalaman yang lebih positif, dan menambah nilai pada menu yang ditawarkan. Selain itu, penyediaan alat musik di Kafe juga memberikan pengunjung peluang untuk berpartisipasi dengan bernyanyi atau bermain musik, sehingga semakin memperkaya pengalaman mereka di tempat ini.

REFERENSI

- Amirin, T. M. (1995). *Menyusun Rencana Penelitian Kualitatif*. PT Grafindo Persada.
- Andriawan, L. (2018). Manajemen Pertunjukan dan Dampak Psikologi Sosial Komunitas Musik Jazz Ngisoringin di Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 7(2), 92-105.
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi perkembangan bahasa anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau pada anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73-84.
- Becker, J. (2004). *Deep listeners: Music, emotion, and trancing* (Vol. 2). Indiana University Press.
- Campbell, D. (2001) *Efek Mozart Bagi Anak-anak* (Terj. Widodo, Kantjono, Tri, Alex). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, M. C. (2020). *Fenomena electronic dance music (EDM) terhadap gaya hidup di kalangan remaja urban*. Skripsi, Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fasya, S. (2020). Peran Dan Fungsi Kesenian Calung Tarawangsa Di Desa Parung Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 3(1), 121-128.
- Gani, I. A. (2019). Dekulturasi Bentuk Seni Pertunjukan Orkes Gambus di Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Seni Musik*, 8(1), 67-73.
- Hardiansyah, E. (2021). *Pengaruh Lokasi, Promosi Penjualan Dan Suasana Toko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kedai Fiksi Coffee Bandung*. Skripsi, Universitas Pasundan.
- Hardiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Harya, P, H. B. (2021) *Pengaruh Fasilitas Live Music Di Kafe Terhadap Atensi Pelanggan*. Masters thesis, ISI Yogyakarta. (<http://digilib.isi.ac.id/8853/>)
- Iswandi, I. (2015). Refleksi Psikologi Musik dalam Perilaku Masyarakat Sehari-Hari. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 14(2), 152-157.
- Juslin, P. N., & Sloboda, J. (2011). *Handbook of music and emotion: Theory, research, applications*. Oxford University Press.
- Kamil, M. F. (2016). *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moulana, R. (2019). *Pengaruh Pertunjukan Live Musik Terhadap Loyalitas Pelanggan Di Cofenofe Bekasi Selatan*. Skripsi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

- Risnayanti, R. (2020). Strategi Event Organizer PT Kyuu Communcation Dalam Menarik Minat Masyarakat Pekanbaru Terhadap Penyelenggaraan Konser Musik. *Jurnal Daya Saing*, 6(2), 157-166.
- Rumengan, P. (2017) *Musik Sebagai Pintu Masuk Memahami Budaya Dan Kondisi Masyarakat*. Seminar Nasional Pendidikan Seni, Kongres AP2SENI II.
- Salim, D. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Shaleha, R. R. A. (2019). Do re mi: Psikologi, musik, dan budaya. *Buletin Psikologi*, 27(1), 43-51.
- Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2).
- Wiranata, I. A., & Siregar, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Live Music Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Warunk Nonstop. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 220-231.